
Penerapan Aplikasi Akuntansi UKM untuk Pencatatan Keuangan Usaha UMKM PiTea

Khusnaini

Politeknik Keuangan Negara STAN

Khusnaini@pknstan.ac.id

Abstrak

Ketidakmampuan untuk melakukan pencatatan keuangan dengan benar dan konsisten atas transaksi usaha menjadi salah satu penyebab keuangan usaha UMKM tidak terkelola dengan baik. Ketidakmampuan ini juga dialami oleh PiTea, yang merupakan UMKM yang bergerak dalam usaha minuman kopi dan teh. Berdiri sejak 2023, pada pencatatan keuangannya PiTea masih menerapkan pencatatan secara manual sehingga pengelolaan keuangan usahanya belum berjalan dengan baik, sehingga tidak mengetahui apakah usahanya laba atau rugi serta tidak dapat melakukan pengontrolan arus kas dengan baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencatat keuangan usaha UMKM PiTea dengan Aplikasi Akuntansi UKM dan mengetahui dampaknya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif serta menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Analisis data yang dilakukan dalam tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian adalah UMKM PiTea dapat mencatat keuangan usahanya dengan Aplikasi Akuntansi UKM dan dampaknya adalah dapat mengelola atau mengontrol arus kasnya dengan lebih baik dan dapat mengetahui bahwa ternyata usahanya masih merugi.

Kata Kunci: UMKM; Keuangan Usaha; Aplikasi Akuntansi UKM; Pencatatan Keuangan

Abstract

One reason for the poor management of MSME business finances is the inability to accurately and consistently maintain financial records for business transactions. PiTea, an MSME engaged in the coffee and tea beverage business, also experiences this inability. Established in 2023, PiTea still applies manual recording to its financial records. The financial management of its business has not gone well, so it does not know whether it is profitable or loss-making and cannot control cash flow properly. The purpose of this study was to record the business finances of PiTea MSMEs with the SME Accounting Application and determine the impact. The method used in this research is descriptive with a qualitative approach and uses observation, interviews, and documentation as data collection techniques. We carry out data analysis in three stages: data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The result of the research is that PiTea MSMEs can record their business finances with the SME Accounting Application, and the impact is that they can manage or control their cash flow better and can find out that their business is still losing money.

Keywords: SMEs; Business Finance; SME Accounting Application; Financial Recording

PENDAHULUAN

Sudah banyak penelitian dan publikasi yang menyatakan tentang betapa pentingnya peran UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) sebagai penggerak perekonomian Indonesia. Selain sebagai sector penyumbang sekitar 60% Produk Domestik Bruto (PDB), UMKM juga sebagai penyerap tenaga kerja terbesar, yaitu hampir 99% (Khasanah et al., 2020).

Laman Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, menyebutkan bahwa berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KemenkopUKM) bulan Maret 2021, jumlah UMKM mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto sebesar 61,07 persen atau senilai Rp8.573,89 Triliun. UMKM mampu menyerap 97 persen dari total tenaga kerja yang ada, serta dapat menghimpun sampai 60,42 persen dari total investasi di Indonesia.

Pada saat krisis ekonomi tahun 1998 dan 2012, UMKM mampu bertahan dalam masa-masa suram keterpurukan ekonomi (Alfrian & Pitaloka, 2020).

Namun demikian, tak dipungkiri, semakin bertambahnya jumlah pelaku UMKM, semakin besar tantangannya. Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Mikro, Kecil, Menengah Mandiri Indonesia (Apmikimdo), Laurensius Manurung, menyatakan dalam laman Infotrust bahwa para pelaku UMKM di Tanah Air sulit naik kelas. Setidaknya ada tiga penyebab utamanya, yaitu kapasitas, finansial, dan akses pasar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Widyastuti (2017) dan Ria (2023) bahwa salah satu hambatan maju dan naik kelasnya UMKM adalah karena kurangnya modal kerja dan ketidakmampuan pengelolaan keuangan usahanya, antara lain ketidakmampuan mencatat atau membukukan transaksi keuangan usaha, menyusun laporan keuangan, dan mengambil keputusan bisnis/usaha berdasarkan data, informasi, atau laporan keuangan usaha.

Menurut Fitriani (2021) dan Maulida (2019), laporan keuangan dan pembukuan usaha berguna untuk mengevaluasi jalannya atau operasional usaha. Dengan pembukuan yang tepat, pelaku UMKM dapat mengetahui apakah usahanya untung atau rugi, apakah pengeluarannya sudah efisien, apakah penjualannya dapat menutupi biaya operasionalnya, apakah usahanya memiliki kemampuan membayar utang-utangnya, dan manfaat-manfaat lainnya (Ria & Digdowiseiso, 2023).

Pada kenyataannya, banyak pelaku UMKM, terutama yang masih berskala mikro, belum memiliki kemampuan melakukan pembukuan keuangan usaha dan menyusun laporan keuangan usaha dengan baik, serta masih melakukan pencatatan keuangan usaha secara manual dan tidak konsisten (Ria & Susilo, 2023). Penyebab utamanya adalah ketidakpahaman cara melakukan pembukuan dan pencatatan keuangan usaha, serta kerepotan mencatat keuangan usaha manual (Julianti, 2023).

Perkembangan teknologi telah membuat pencatatan keuangan usaha, pembukuan serta penyusunan laporan keuangan usaha menjadi sangat mudah, praktis, dan murah (Rosmalasari, 2017). Saat ini pelaku usaha memiliki banyak pilihan aplikasi keuangan usaha, baik yang berbasis web maupun aplikasi yang tersedia melalui *handphone*, baik yang berplatform IOS maupun Android. Setiap aplikasi keuangan online tersebut memiliki sejumlah fitur yang dengan mudah dapat memasukan data, mencatat, dan mengolahnya menjadi berbagai jenis laporan keuangan (Fitriani, 2021).

Aplikasi Akuntansi UKM merupakan salah satu aplikasi keuangan usaha berbasis Android yang dapat diunduh secara gratis melalui *Google Playstore*. Aplikasi Akuntansi UKM adalah sistem aplikasi keuangan yang dapat digunakan oleh pelaku UMKM dengan cara mudah, hemat, dan praktis sebagaimana dinyatakan oleh Khusnaini (2018) dalam buku Cegah Bangkrut dengan *Handphone*. Lebih lanjut dalam buku tersebut dinyatakan bahwa proses input transaksinya sederhana dan aplikasi akan mengolahnya menjadi beberapa

laporan keuangan usaha, seperti neraca dan laba rugi (Digdowiseiso & Ria, 2023). Tidak hanya itu, jurnal umum, buku besar, buku utang dan buku piutang juga merupakan *output* dari aplikasi ini. Akuntansi UKM digunakan untuk memenuhi kebutuhan standar pengelolaan sistem informasi keuangan dalam perusahaan sehingga keuangan usaha dapat tercatat dan dilaporkan dengan baik dan benar untuk meminimalisasi risiko kebangkrutan (Hetika & Faidah, 2020).

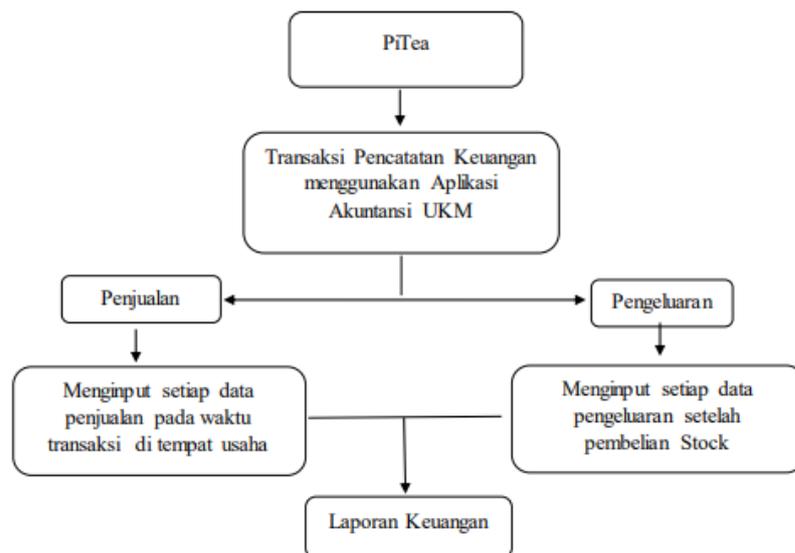
Salah satu UMKM yang menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM ini adalah PiTea yang berlokasi di Tangerang Selatan. PiTea menjual aneka minuman seperti kopi susu gula aren, teh solo, matcha tea, thai tea, *chocolate*, dan lain-lain. Konsep penjualannya adalah *mobile café*, yaitu menggunakan kendaraan bajai yang dimodifikasi menjadi mini café.

Pada awal usaha didirikannya PiTea, pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual. Transaksi jual beli belum dicatat dengan rapih sehingga menyebabkan PiTea kesulitan dalam menentukan laba secara akurat dan kesulitan mengontrol efisiensi pengeluarannya. Setelah menyadari pentingnya pencatatan keaungan yang baik, manajemen PiTea dengan bantuan peneliti kemudian mulai melakukan pencatatan transaksi keuangan usaha dengan menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan Aplikasi Akuntansi UKM untuk pembukuan usaha PiTea.

METODE PENELITIAN

Data yang terdapat dalam Aplikasi Akuntansi UKM, dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Reduksi merupakan metode yang digunakan untuk memeriksa informasi data, triangulasi data, visualisasi data, dan pengambilan kesimpulan yang didapatkan dari kebenaran data. Hasil akan didapatkan berdasarkan metode analisis yang digunakan untuk memproses semua data untuk mendapatkan temuan yang lebih akurat (Gunawan et al., 2023).

Kerangka berpikir merupakan Model konseptual yang dijadikan teori dalam kaitannya dengan berbagai aspek kajian atau permasalahan yang telah diidentifikasi sebagai permasalahan penting (Karina & Kusumawardhani, 2023). Adapun kerangka berpikir sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian digunakan untuk menelitian pada keadaan objek dengan alamiah. Yang mana peneliti sebagai kunci instrumen. Untuk menguji kebenaran suatu data menggunakan teknik triangulasi dengan cara melakukan pemeriksaan data yang sudah didapatkan dari sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut :

1. wawancara, merupakan teknik pengambil data secara langsung melalui proses tanya jawab dengan narasumber (Dewi & Elwisam, 2022).
2. observasi, merupakan teknik pengambilan data dengan pencatatan atau pengamatan secara langsung yang diteliti yaitu dengan mengamati penerapan Aplikasi Akuntansi UKM untuk pembukuan PiTea.
3. dokumentasi, merupakan teknik pengambilan data dan dokumen melalui dokumentasi. Tujuannya untuk memperoleh data perusahaan melalui dokumen-dokumen tersebut (Nur et al., 2023).

Analisis Data

Analisis data didefinisikan sebagai pencarian metodis dan penyusunan catatan dari observasi, wawancara, dan sumber lain untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kejadian yang diselidiki dan mengkomunikasikannya sebagai hasilnya kepada orang lain (Lestari, Digdowiseiso, et al., 2022). Sementara itu, analisis harus dilakukan dengan mencari makna guna meningkatkan pemahaman. Dalam analisis data kualitatif bahwa kegiatan pengumpulan, penyuntingan, penyajian, dan kesimpulan hasil penelitian ada hubungannya dengan kegiatan analisis data kualitatif (Rijali, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Aplikasi Akuntansi UKM

Aplikasi Akuntansi UKM memiliki fitur-fitur yang dapat digunakan untuk laporan keuangan usaha, adapun fitur yang tersedia yaitu :

Tabel 1. Fitur pada Aplikasi UKM

No	Fitur	Manfaat ataupun Kegunaan
1.	Jurnal Harian	Meng- <i>input</i> transaksi harian arus kas masuk dan keluar dengan mudah dan dapat melihat daftar transaksi
2.	<i>Quick</i> Jurnal	<i>Input</i> jurnal dengan cepat menggunakan model dua <i>input</i> .
2.	POS (penjualan)	Untuk meng- <i>input</i> barang yang terjual
3.	Data Produk	Memasukan kategori barang dan melihat list barang yang ada
4.	Pembelian	Meng- <i>input</i> pembelian barang
5.	Penyesuain Stok	Untuk mengatur stok pada barang
6.	Pengeluaran	Memasukan laporan pengeluaran seperti pembelian stok barang, operasional
7.	Kalkulator	Membantu dengan mudah menghitung transaksi harian
8.	Laporan Buku Besar	Laporan jurnal harian yang sudah di- <i>input</i> akan direkap secara otomatis ke dalam model laporan buku besar
9.	Laporan Laba Rugi	Laporan laba rugi usaha

No	Fitur	Manfaat ataupun Kegunaan
10.	Laporan Neraca	Laporan keuangan perusahaan yang digunakan sekaligus untuk tutup buku otomatis
11.	Laporan Periode	Laporan keuangan dengan pilihan periode tertentu
12.	Laporan Hutang	Rekap laporan data hutang serta rinciannya
13.	Laporan Piutang	Rekap laporan data piutang dan rinciannya
14.	<i>Export Excel</i>	Laporan keuangan dalam bentuk file yang dapat di cetak melalui computer
15.	Laporan SPT Tahunan	Sinkronisasi laporan keuangan menjadi rincian perhitungan SPT Tahunan 1770
16.	Cadangan dan memulihkan	Membuat cadangan data yang dapat dikembalikan dan dapat dipindahkan ke perangkat lain
17.	Keamanan	Tersedia fitur keamanan untuk mengunci aplikasi

Dari tabel di atas, Aplikasi Akuntansi UKM merupakan aplikasi yang fitur-fiturnya cukup lengkap untuk mencatat transaksi usaha dan menghasilkan laporan keuangan yang memadai. Menu tampilannya mudah dipahami dan fitur-fiturnya mudah digunakan, walau UMKM tidak memiliki pengetahuan akuntansi.

Pembahasan Hasil Penelitian

Peneliti mewawancarai pemilik PiTea pada 24-25 Agustus 2023 untuk mengetahui bagaimana pencatatan keuangan usaha dilakukan (sebelum menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM). Selanjutnya antara tanggal 1-7 September 2023 dilakukan pendampingan pencatatan keuangan usaha dengan menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM. Tanggal 10 September sampai dengan 30 November 2023 dilakukan observasi dan wawancara untuk mengetahui bagaimana implementasi pencatatan keuangan usaha menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM dan dampaknya pada pengelolaan keuangan usaha PiTea. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan tersebut, didapatkan informasi sebagai berikut :

Penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM dapat membantu PiTea untuk menganalisis laba ruginya, kemampuan menutup biaya operasional, serta mengetahui efisiensi pengeluaran kas-nya.

Dalam wawancara pada tanggal 24 Agustus 2023, pemilik PiTea menyampaikan “Kami melakukan pencatatan uang keluar masuk melalui excel. Yaa memang karena repot harus buka tutup laptop, agak merepotkan, jadi yaa ndak tiap hari kami catat transaksinya.”

Berdasarkan keterangan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa sebelum menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM, PiTea baru sebatas mencatat keuangan usaha secara sederhana, yaitu mencatat uang keluar dan uang masuk saja. Selain itu, pencatatannya belum dilakukan secara konsisten.

Peneliti juga mengkonfirmasi tentang laba atau rugi usaha. Pemilik PiTea menyatakan bahwa belum diketahui dengan pasti berapa laba atau rugi usahanya. “Saat ini fokus kami adalah yang penting bisa jualan dulu, ada uang masuk dan bisa dipakai buat kulakan, beli bahan baku. Memang untuk operasional masih dibantu suntikan modal lagi sedikit-sedikitlah.”

Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa PiTea belum mengetahui dengan pasti apakah sebenarnya usahanya rugi atau untung.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Marta (2022), Lestari, Pradani, et al., (2022) dan Jufita & Meini (2022) diperlukan pendekatan persuasif kepada para pelaku UMKM agar mereka dapat menyadari pentingnya mencatat transaksi dan membukukan keuangan usaha dengan baik dan benar agar usahanya dapat berjalan dengan baik.

Pada wawancara awal pada 24 Agustus 2023 Pemilik PiTea sempat menyampaikan bahwa menyusun laporan keuangan itu susah dan merepotkan juga hanya buang waktu, tak terlalu penting. Persepsi seperti ini memang sering ditemui di kalangan UMKM sebagaimana yang disampaikan oleh Hani & Fauzi (2017).

Setelah Peneliti melakukan pendekatan persuasif tersebut sekaligus memperkenalkan Aplikasi Akuntansi UKM, akhirnya pemilik PiTea bersedia untuk dilatih dan didampingi praktik menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM pada 1-7 September 2023. PiTea merapihkan pencatatan transaksi dan pembukuan keuangan usahanya menggunakan aplikasi tersebut. “Waaah, saya baru tau ada aplikasi *begini. Gampang* sekali yaa menggunakannya. *Nggak* repot juga, *nyatetnya pake hp, tinggal klak klik aja*, langsung jadi laporan keuangannya. *Gratis* pula yaa...”. Pemilik PiTea sangat antusias untuk mulai merapihkan keuangan usahanya dengan menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM.

Peneliti berpendapat bahwa kondisi tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marta (2022) bahwa ketika dilakukan pendekatan secara persuasif, PiTea berkenan mempelajari dan mempraktikkan hal baru, yaitu menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM untuk mencatat transaksi keuangan usahanya

Berdasarkan hasil input data transaksi dan keuangan usaha di Bulan Agustus, September, Oktober, dan November 2023 diketahui ternyata diketahui UMKM PiTea telah mencetak laba bersih namun jumlahnya belum cukup untuk menutup biaya tetap operasional seperti gaji karyawan dan uang sewa tempat.

- Agustus Rp 500.000,00
- September Rp 750.000,00
- Oktober Rp 1.150.000,00
- November Rp 1.300.000,00

Berdasarkan hasil wawancara pada 28 November 2023, Pemilik PiTea menyatakan bahwa sangat dirasakan dampak positif dan manfaat dari Aplikasi Akuntansi UKM ini. “Aplikasi ini sangat membantu kami mengetahui berapa sebenarnya laba bersih per bulannya. *Pantesan* setiap bulan kami masih saja harus *merogoh* tabungan untuk menutupi biaya-biaya operasional, karena ternyata memang laba kami belum memadai.”

Peneliti berpendapat bahwa PiTea tidak hanya dapat menganalisis kemampuan laba bersih menutup biaya operasional, namun melalui aplikasi ini, PiTea juga dapat mengetahui ketidakefisienan pengeluaran kas nya. Hal ini sejalan dengan penelitian Wahyuningtyas & Pravitasari (2022) yang meniratkan bahwa penggunaan aplikasi keuangan berbasis android dapat membantu UMKM untuk melakukan analisis bisnisnya lebih baik.

Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil wawancara yang dilakukan pada November 2023, “Aplikasi ini *gampang banget dipakenya, nggak pusing kudu bisa akuntansi. Gratis dan gampang pulak, tinggal klak klik di hape*. Semua uang keluar masuk jadi gampang diinput setiap hari. *Yaaa jadi tau deh*, ternyata banyak bener pengeluaran-pengeluaran *nggak penting* dan berlebihan. Misalnya, stok gula dan susu sebenarnya masih cukup, tapi kita belanja lagi dengan jumlah yang *kebanyakan*. Sementara stok gelas plastik dan coklatnya tinggal sedikit, *malahan gak kebeli*. Nah, *berarti* itu kan kita melakukan pengeluaran yang gak efisien.”

Berdasarkan pernyataan PiTea tersebut dapat diketahui bahwa Aplikasi Akuntansi UKM merupakan aplikasi keuangan usaha berbasis android yang mudah, praktis, dan murah untuk digunakan oleh UMKM walaupun tidak memiliki dasar ilmu akuntansi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ansori (2023) bahwa penggunaan aplikasi keuangan usaha berbasis android akan memudahkan pelaku UMKM mencatat keuangan usahanya.

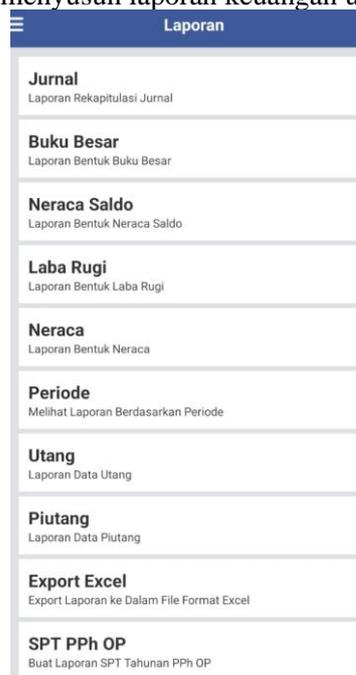


Gambar 1. Pendampingan Aplikasi Akuntansi UKM

Penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM membantu PiTea memiliki berbagai jenis laporan keuangan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama 10 September sampai dengan 30 November 2023, PiTea telah menggunakan fitur-fitur yang terdapat dalam Aplikasi Akuntansi UKM. Proses yang dilakukan dalam pencatatan keuangan usaha adalah menginput seluruh stok barang, baik bahan baku maupun barang jadi, serta aset. Kemudian mencatat transaksi harian, baik pemasukan maupun pengeluaran mulai bulan Agustus sampai dengan November 2023 (pencatatan yang sebelumnya dicatat menggunakan excel maupun manual di buku tulis diinput ulang dengan menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM). Setelah semua data diinput maka aplikasi akan memproses seluruh datanya dan menghasilkan laporan keuangan secara otomatis, yaitu neraca dan laporan laba rugi. Tidak hanya itu, aplikasi juga menghasilkan laporan yang berisi jurnal umum, buku besar, buku utang, dan buku piutang.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Martha (2022) bahwa penggunaan aplikasi keuangan berbasis android akan membantu memudahkan UMKM untuk menyusun laporan keuangan usahanya.



Gambar 2. Laporan Keuangan pada Aplikasi Akuntansi UKM

Jenis laporan yang secara otomatis dihasilkan dari Aplikasi Akuntansi UKM antara lain neraca, Laporan Laba Rugi, jurnal umum, buku besar, Laporan Utang, dan Laporan Piutang. Semua laporan ini dapat diunduh dengan format excel. Khusus untuk SPT PPh OP belum dapat diaktifkan.

“Waaah kereeen aplikasi ini. Hanay dengan memasukan transaksi harian dengan menu akun dan fitur yang mudah difahami, bisa langsung secara otomatis jadi laporan *segini* banyak dan lengkapnya. Kami jadi *tau* bagaimana kondisi keuangan sebenarnya. *Pas betul* kami memang membutuhkan karena *mau pinjem KUR* buat *nambah-nambah* modal usaha.”

Pemilik PiTea menyampaikan bahwa laporan keuangan ini sangat diperlukan karena PiTea akan mengajukan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) ke sebuah lembaga keuangan, dimana salah satu persyaratannya adalah UMKM memiliki pencatatan dan pelaporan keuangan usaha yang memadai.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan terhadap laporan-laporan keuangan usaha PiTea yang dihasilkan dari Aplikasi Akuntansi UKM sudah memenuhi syarat pencatatan atau pembukuan usaha yang ditetapkan oleh perbankan bagi para UMKM yang akan mengajukan pembiayaan KUR dan sudah sesuai dengan SAK EMKM (Lesmana, 2021).

Pada wawancara pada 30 November 2023, pemilik PiTea menyampaikan bahwa mereka akan *sharing* Aplikasi Akuntansi UKM ini kepada para pelaku UMKM lainnya. Alasannya adalah aplikasi ini mudah, murah, dan praktis digunakan dan besarnya manfaatnya untuk pengelolaan keuangan usaha. “Teman-teman UMKM lain harus *tau* aplikasi ini. *Kasian*, keuangan usaha mereka banyak yang *morat marit*, *yaa karena nggak kecatet bener*. *Kalo pake* aplikasi ini *kan murah, praktis, gampang* juga...*nggak ribet...nggak kudu jago akuntansi*.”

Peneliti berpendapat bahwa pemilik PiTea tidak hanya berhasil mengubah *mindset* dan perilakunya untuk berkenan memperbaiki pencatatan keuangan usahanya namun juga memiliki semangat untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman positifnya memperbaiki pencatatan keuangan usahanya menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM kepada para UMKM lainnya.

KESIMPULAN

Aplikasi Akuntansi UKM telah membantu UMKM PiTea melakukan pencatatan keuangan usaha dan menghasilkan laporan keuangan dengan mudah, praktis, dan murah. Melalui penerapan pencatatan keuangan dengan Aplikasi Akuntansi UKM, PiTea dapat melakukan analisis laba dan ruginya, kemampuan menutup biaya operasional, efisiensi pengeluaran kas-nya, memiliki berbagai laporan keuangan yang dapat digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan yang sebenarnya serta dapat digunakan untuk mengajukan pinjaman usaha KUR. Dalam penelitian ini, disimpulkan bahwa Aplikasi Akuntansi UKM memberikan kontribusi positif dalam pengelolaan keuangan usaha pelaku UMKM. Pada penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian terkait kegunaan Aplikasi Akuntansi UKM untuk kontrol dan manajemen persediaan serta pemanfaatan fitur POS (Point of Sales) agar pemanfaatan Aplikasi Akuntansi UKM dan pengelolaan keuangan usaha pelaku UMKM lebih optimal lagi.

BIBLIOGRAFI

- Alfrian, G. R., & Pitaloka, E. (2020). Strategi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) bertahan pada kondisi pandemik covid 19 di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV)*, 6(2), 139–146.
- Ansori, M. (2023). *Penerapan aplikasi pembukuan UMKM berbasis android dengan menggunakan aplikasi buku warung pada UMKM Toko Dayat Sosis*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Dewi, A. S., & Elwisam, E. (2022). Pengaruh Citra Merek, Kualitas Produk Dan Promosi terhadap Keputusan Pembelian Produk Proyektor Epson Di Jakarta. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 17(1), 39–51.
- Digdowiseiso, K., & Ria, R. (2023). PENGENALAN DIGITAL MARKETING BAGI PELAKU UMKM DI KELURAHAN JATISAMPURNA KOTA BEKASI. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(1), 608–620.
- Fitriani, Y. (2021). Analisa Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Online Sebagai Media Untuk Mengelola Atau Memanajemen Keuangan. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 5(2), 454–461.
- Gunawan, A., Ningsih, S., & Lantana, D. A. (2023). *Pengantar Basis Data*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Hani, S., & Fauzi, Z. (2017). Persepsi Pelaku UKM Terhadap Penyelenggaraan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan Indonesia*, 5(2).
- Hetika, H., & Faidah, Y. A. (2020). Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Untuk Menyusun Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Kasus pada Usaha Konveksi “Very Convection”). *Monex: Journal of Accounting Research*, 9(1), 54–61.
- Jufita, T., & Meini, Z. (2022). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN PANDEMI COVID 19 TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN. *ECOBESTHA*, 1, 181–184.
- Julianti, H. T. (2023). Pemberian Izin Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM). *Jurnal Ilmiah METADATA*.
- Karina, A., & Kusumawardhani, F. (2023). Analysis of Solvability, Liquidity, and Company Size on Audit Delay with Audit Quality as Moderation. *JRAK*, 15(2), 209–218.
- Khasanah, U., Meldona, M., & Djakfar, M. (2020). Studi dampak pemberdayaan sistem keuangan syariah al-ijarah bagi pelaku UMKM. *EL DINAR: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 8(2).
- Khusnaini, R. d. (2018). Cegah Bangkrut dengan Handphone. *Jakarta: Edu Pustaka*.
- Lesmana, H. (2021). Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada UMKM Telur Asin Mujijaya Di Desa Sigambir Brebes. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 1(2), 105–112. <https://doi.org/10.31294/jasika.v1i2.654>
- Lestari, R., Digidowiseiso, K., & Safrina, D. (2022). PENGARUH KUALITAS PRODUK, PERSEPSI HARGA TERHADAP TINGKAT PENJUALAN MELALUI DIGITAL MARKETING UMKM INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN DI KECAMATAN PANCORAN JAKARTA SELATAN SAAT PANDEMI COVID-19. *Journal of Syntax Literate*, 7(3).

- Lestari, R., Pradani, T., & Digidowiseiso, K. (2022). The Effects of Digital Marketing, Entrepreneurship Orientation, and Product Innovation on Competitive Advantage and Its Impact on the Marketing Performance of Talas Bolu Sangkuriang in Bogor City. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(1), 2081–2087.
- Martha, D. (2022). Penerapan Sistem Informasi Laporan Keuangan Berbasis Android Pada Ukm Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 2(2), 158–165. <https://doi.org/10.56127/jaman.v2i2.267>
- Maulida, R. (2019). Pentingnya Pembukuan Sederhana bagi Pengusaha UMKM Pemula. Retrieved February, 25, 2021.
- Nur, M., Molina, M., Indriyanto, E., Digidowiseiso, K., & Hashim, H. A. (2023). Determinants of the Selection of Accounting Conservatism in Indonesia: A Systematic Literature Review Approach. *Global Journal of Business, Economics & Social Development*, 1(2), 64–77.
- Ria, R. (2023). The Effect of Payment Accounting Information System on the Effectiveness of Internal Control. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(4), 2291–2300.
- Ria, R., & Digidowiseiso, K. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi bagi Pelaku UMKM di Jatiluhur Bekasi. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 4(1), 338–350.
- Ria, R., & Susilo, B. (2023). Intensi Penggunaan Teknologi Cloud Accounting Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 8(1), 261–271.
- Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81–95. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rosmalasari, T. D. (2017). Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Agroindustri Go Publik Sebelum dan Pada Masa Krisis. *Jurnal Ilmiah Gema Ekonomi*, 3(2 Agustus), 393–400.
- Wahyuningtyas, L., & Pravitasari, D. (2022). Penerapan Sistem Akuntansi Berbasis Android Guna Peningkatan Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan Ukm Budidaya Ikan Hias Desa Gempolan Pakel Tulungagung. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(1), 185–192. <https://doi.org/10.29040/jap.v23i1.5378>
- Widyastuti, P. (2017). Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas (SAK ETAP) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Bidang Jasa. *Journal for Business and Entrepreneurship*, 1(1).



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)